

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI

Erisa Dwi Safitri¹, Wahyudi², Nurtina Irsad Rusdiani^{3*}

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah, Ponorogo, Ponorogo, Indonesia.

**Corresponding author. Jln Budi Utomo no 10, 63471, Ponorogo, Indonesia.*

E-mail: erisadwi304@gmail.com ¹⁾
Wahyudi@umpo.ac.id ²⁾
nurtinairsadrusdiani@umpo.ac.id ^{3*)}

Received 27-05- 2024; Received in revised form 18-06-2024; Accepted 30-06-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap minat belajar anak usia dini di RA Perwanida Lengkong, Sukorejo, Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang menghubungkan minimal dua variabel. Penelitian dilakukan dengan bentuk hubungan sebab-akibat (kausal), yaitu meneliti hubungan yang saling mempengaruhi antara dua variabel atau lebih. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh populasi berjumlah 15 anak di RA Perwanida Lengkong, Sukorejo, Ponorogo. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap minat belajar anak didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,400 dan signifikansi 0,000, sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari penggunaan media pembelajaran digital terhadap minat belajar anak didik. Adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan media pembelajaran digital, maka minat belajar anak didik juga akan semakin tinggi.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Digital; Minat Belajar; Anak Usia Dini.*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the use of digital learning media on the learning interest of early childhood students at RA Perwanida Lengkong, Sukorejo, Ponorogo. The research method used is quantitative research with an associative approach, which connects at least two variables. The research was conducted in the form of a causal relationship, which examines the mutually influencing relationship between two or more variables. The sampling technique used is saturated sampling, where the entire population of 15 children at RA Perwanida Lengkong, Sukorejo, Ponorogo is included. Data collection was carried out through questionnaires. The results of the research show that there is an influence of the use of digital learning media on the learning interest of students. This is evidenced by the t-value of 7.400 and a significance of 0.000, so the significance value is less than 0.05, which means that there is a partially significant

influence from the use of digital learning media on the learning interest of students. The positive influence indicates that the higher the use of digital learning media, the higher the learning interest of students will be.

Keywords: *Digital Learning Media; Interest To Learn; Early Childhood*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu periode penting dalam kehidupan manusia. Pada rentang usia 0-8 tahun, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, maupun moral-spiritual. Periode ini sering disebut sebagai "golden age" atau masa keemasan, di mana anak memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Oleh karena itu, pendidikan pada anak usia dini menjadi sangat penting untuk memfasilitasi perkembangan anak secara komprehensif. Melalui pendidikan yang tepat, anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, yang akan menjadi pondasi bagi perkembangan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini juga berperan dalam mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, sehingga anak memiliki kesiapan dan kemampuan yang lebih baik.

Selain itu, pendidikan anak usia dini juga bermanfaat untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, seperti kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Dengan stimulasi yang tepat, anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga mereka termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan potensinya.

Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting untuk mempersiapkan generasi penerus yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, anak-anak diharapkan dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, serta mampu menghadapi tantangan di masa depan.

Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. Dalam proses pembelajaran pada anak usia dini, penggunaan media pembelajaran memegang peranan penting. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak dalam belajar.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membantu anak untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Anak usia dini cenderung memiliki karakteristik belajar yang konkret, sehingga media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.

Beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk anak usia dini, antara lain:

1. Media visual, seperti gambar, foto, buku, dan kartu bergambar.
2. Media audio, seperti lagu, rekaman suara, dan audio story.
3. Media audiovisual, seperti video pembelajaran, film, dan slide presentasi.
4. Media benda konkret, seperti benda-benda di sekitar anak, balok-balok, dan permainan.
5. Media teknologi, seperti komputer, tablet, dan aplikasi pembelajaran digital.

Penggunaan media pembelajaran yang beragam dapat membantu anak untuk lebih tertarik, aktif, dan termotivasi dalam proses belajar. Selain itu, media pembelajaran juga dapat memfasilitasi anak untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan, seperti kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan motorik.

Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu komponen penting dalam pembelajaran anak usia dini. Dengan media pembelajaran yang sesuai, diharapkan anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Perkembangan teknologi digital saat ini telah merambah ke berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan media pembelajaran digital semakin marak diterapkan di sekolah-sekolah, termasuk di tingkat anak usia dini. Media pembelajaran digital seperti aplikasi, animasi, video, dan permainan interaktif diyakini dapat meningkatkan minat belajar anak usia dini. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar anak.

Anak usia dini memiliki karakteristik belajar yang unik, di mana mereka lebih tertarik dengan hal-hal yang bersifat interaktif, menarik, dan menyenangkan. Media pembelajaran digital dianggap dapat memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga dapat meningkatkan antusiasme dan minat belajar anak. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital juga dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, sehingga dapat membuat anak merasa lebih terhibur dan termotivasi dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas, penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh media pembelajaran digital terhadap minat belajar anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik bagi anak usia dini.

B. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent)”. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian asosiatif ini

minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua varibel atau lebih. Teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Bertolak dari hal tersebut, maka penelitian ini termasuk penelitian sampel karena sampel berjumlah 15 anak di RA Perwanida Lengkong, Sukorejo, Ponorogo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara pengisian kuesioner. Kuesioner diberikan pada orang tua, bila mereka tidak hadir kuesioner diantar ke rumah. Teknik analisis datanya menggunakan Analisis regresi ganda digunakan apabila peneliti ingin meramal bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Kriterium), analisis regresi ganda ini digunakan apabila jumlah variabel independennya minimal dua.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut : Variabel minat belajar (Y), Media Pembelajaran Digital (X). Sebelum dilaksanakan penelitian ini, dilakukannya uji coba instrumen yang digunakan. Setelah semua data telah terkumpul semua, maka dilakukannya analisis data. berbantuan rumus korelasi product moment serta perhitungan menggunakan program SPSS 16.0 untuk menggambarkan ada tidaknya hubungan dari media pembelajaran digital dengan minat belajar anak didik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini variabel penggunaan pembelajaran digital (X), terhadap minat belajar anak didik (Y). Pada bagian ini akan dianalisis uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi. Hasil pengujian dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Regresi X Terhadap Y						
		Coefficients ^a				
		Model	Standardized			
		Unstandardized	Coefficients			
		Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.434	6.269		.707	.492
	Penggunaan Media Pembelajaran Digital	1.048	.142	.899	7.400	.000
	a.Dependent Variabel: Minat Belajar Anak Didik					

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:
 $Y1 = 4,434 + 1,048 X1 + 6,269$

Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel penggunaan media pembelajaran digital (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 1,048. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada variabel penggunaan media pembelajaran digital, akan meningkatkan minat belajar anak didik (Y1) sebesar 1,048 unit, dengan asumsi variabel lain konstan.

2. Nilai t-hitung untuk variabel penggunaan media pembelajaran digital adalah 7,400 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran digital berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat belajar anak didik.
3. Pengaruh positif dari variabel penggunaan media pembelajaran digital berarti bahwa semakin tinggi penggunaan media pembelajaran digital, maka semakin tinggi pula minat belajar anak didik.

Selanjutnya, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (penggunaan media pembelajaran digital) terhadap variabel dependen (minat belajar anak didik). Hasil dari analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada output yang disajikan.

Tabel 2. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.808	.793	4.18155
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Video Pembelajaran				

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,808. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran digital mampu mempengaruhi minat belajar anak didik sebesar 80,8%. Sedangkan sisanya sebesar 19,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar anak didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Ardiansah, yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta memberikan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak didik.

Dengan menggunakan media pembelajaran, anak didik dapat melihat dan mendengar pesan-pesan yang disampaikan oleh guru, sehingga lebih menarik dan lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media. Selanjutnya, menurut Erwiza dkk, media pembelajaran dapat menambah kemenarikan tampilan, sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta menarik perhatian peserta didik untuk fokus mengikuti materi yang disajikan. Dengan demikian, diharapkan efektivitas belajar anak didik pun akan meningkat.

Guru tidak hanya berperan dalam menyediakan kondisi belajar, mengatur proses dan kegiatan pembelajaran, serta membantu anak didik mengembangkan keinginannya, tetapi juga berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran. Sebagai fasilitator,

guru menyediakan fasilitas berupa media pembelajaran untuk membantu anak didik memahami suatu proses dan menjelaskan fenomena yang ada.

Hal ini terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan minat belajar anak didik. Media pembelajaran digital menjadi perantara antara pendidik dan anak didik dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya. Dengan adanya media pembelajaran digital, anak didik dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena adanya hal baru yang hadir pada kegiatan belajar mereka. Media pembelajaran digital juga dapat memberikan anak didik mendapatkan rangsangan belajar, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif.

Media pembelajaran harus disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Oleh karena itu, media yang digunakan sebaiknya memiliki tiga unsur pokok media, yaitu visual, suara, dan gerak. Salah satu media pembelajaran yang memiliki tiga unsur pokok, yaitu visual, suara, dan gerak, adalah media pembelajaran digital. Penelitian tentang pembuatan media pembelajaran digital untuk guru PAUD seringkali dilakukan, misalnya penelitian pembuatan media video pembelajaran, Big Book untuk guru-guru TK/PAUD di Ponorogo.

Media pembelajaran digital merupakan alat yang digunakan pendidik untuk merangsang perasaan, pikiran, dan keinginan anak didik dengan menayangkan ide, gagasan, pesan, serta informasi secara audio visual. Penggunaan media pembelajaran digital pembelajaran dapat merangsang minat anak didik untuk belajar, karena adanya rasa ingin tahu anak mengenai pembelajaran digital yang ditampilkan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman anak didik terhadap materi yang diberikan.

Lebih lanjut, Nurdin. menambahkan bahwa video pembelajaran yang dikemas dengan kehadiran guru dalam pembelajaran digital, membuat anak-anak tertarik untuk mempelajarinya. Minat belajar tidak dapat berkembang tanpa adanya interaksi yang berlangsung dengan orang lain dan terlibat dalam suatu kegiatan. Hal ini sesuai dengan teori kontemporer tentang perkembangan minat belajar, yang menjelaskan bahwa interaksi dan sosialisasi memiliki peran penting dalam mengembangkan minat.

Konsep minat berhubungan satu sama lain karena membahas aspek yang saling melengkapi, namun berbeda. Sehingga fokus minat dibedakan menjadi dua, yaitu minat individu (anak) dan minat situasional (belajar). Minat individu dikaitkan dengan peningkatan pengetahuan, emosi positif, dan nilai. Sedangkan minat belajar dikaitkan dengan efek menarik, seperti faktor lingkungan yang ada dalam situasi belajar atau stimulus tertentu yang memicu minat pada situasi belajar. Minat belajar bersifat sementara atau bertahan hanya dalam situasi tertentu.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada materi mendongeng selama masa

pandemi COVID-19 di TK Libukang Permai, Kota Ponorogo. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,400 dan signifikansi 0,000, sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai penggunaan media video pembelajaran, maka minat belajar siswa juga akan semakin tinggi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afridzal, A., Bina, S., & Getsempena, B. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar Dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi Di Kelas Iii Sd Negeri 28 Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 231–247.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ardiansah, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 56–70. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v5i1.833>.
- Abdullah R,. (2017). “Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran,”*Jurnal: Lantanida.*, 4, (1). 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>.
- Erwiza, E., Kartiko, S., & Gimin, G. (2019). Factors Affecting the Concentration of Learning and Critical Thinking on Student Learning Achievement in Economic Subject. *Journal of Educational Sciences*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.31258/jes.3.2.p.205-215>.
- Fitria, M., Mayasari, L. I., & Dwiprabowo, R. (2021). Perbandingan Penggunaan Media Gambar Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 3, 130–136. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1289>.
- Fadlillah, M. (2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group,.
- Fitri, R., Yulianti, K., & Dhieni, N.(2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).
- Haryadi, M. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Haryadi Mujiyanto Program Studi Ilmu Komunikasi , Peminatan Public Relations , Universitas Garut email : haryadimujiyanto@uniga.ac.id Pendahuluan Youtube adalah media sosia. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*,5(1), 135–159. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>.
- Inesa Tri Mahardika Pratiwi dan Rini Intansari Meilani, “Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran volume . 3*,(2) (2018): 176.
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama masa Covid-19. *jurnal literasi pendidikan dasar*. Vol. 2. No. 2. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* Vol. 2,

No. 2, 2021 ISSN:, 2(2), 2–3.

- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>.
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L.. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1).
- Latif, M., dkk.(2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mohamad Miftah. (2022). Model dan Format Media Pembelajaran Berbasis TIK Untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Materi Ajar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 312–320. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.977>.
- Nurani, Y. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Novitasari, L., Sumitra, A., & Yulianto, A.(2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(1).
- Nina Sundari. (2019). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5(1), 9–25.
- Nurdin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Mendongeng di Masa Pandemi Covid 19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.75>.
- Purnamasari, Y. M., & Wuryandani, W. (2019). Media Pembelajaran Big Book Berbasis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 90. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.273>.
- Ramdhani, S., & Muhammadiyah, H. (2015). Lingkungan Belajar yang Kondusif. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1).
- Rahmawati, D., & Wicaksono, A. B.(2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4).
- Suryani, L., & Seto, S. B. (2020). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan pada Golden Age. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 900–908. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.601>.
- Susilowati, E.(2019). Penggunaan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2).
- Sanjaya, W. (2017). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyadi, & Ulfah, M.(2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, A., & Indriwati, S. E.(2018). Pengembangan Media Pembelajaran Digital "Biosfer" untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(6).
- Valentina, N. P. D., & Sujana, I. W. (2021). Video Pembelajaran Animasi Berbasis Role Playing Tema Profesi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 231. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.35640>.
- Yuliani, Y., & Suyanto, S.(2021). Penggunaan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4).